

## RINGKASAN

**“Manajemen Pembuatan PGPR Berbahan Baku Akar Bambu Di P4S Bintang Tani Sejahtera Desa Karangmelok Kecamatan Tamanan”**, Ribka Kristinawati, NIM D31211997, Tahun 2024, 58 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Huda Ahmad Hudori, S.ST, M.ST selaku Dosen Pembimbing Magang.

Magang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Kegiatan PKL juga sebagai syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P) di Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan magang ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa diluar bangku perkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai 30 Juni 2024 dengan jam kerja mulai pukul 07.00 16.000 WIB dengan waktu kerja hari senin sampai minggu dengan jam kerja 8 jam. Selama magang metode yang digunakan dengan melakukan praktek langsung, wawancara, demonstrasi, observasi serta studi pustaka.

Berdasarkan analisis biaya produksi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dalam satu kali produksi, dapat diketahui bahwa penjualan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) akar bambu sebanyak 20 liter dengan memperoleh BEP (Harga) yaitu sebesar Rp 15.723,36 per botol dengan harga jual Rp 25.000 per botol, BEP (Produksi) diperoleh 12,57 botol dari total produksi yaitu 20 botol, R/C *Ratio* sebesar 1,58 dan ROI sebesar 23,14% maka usaha ini layak untuk diusahakan. Saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran secara langsung dan tidak langsung dengan pemasaran secara langsung yaitu dari produsen ke konsumen serta melalui media sosial menggunakan *WhatsApp* dan secara tidak langsung melalui perantara orang lain.